

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan diperlukan untuk menganalisis data dan menggunakan perhitungan terkait tanggapan responden yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan sesuai dengan ketentuan indikator pada pertanyaan. Jawaban responden tersebut dapat menjadi hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai identifikasi potensi obyek wisata telaga di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain. Alasan mengapa pada penelitian ini menggunakan variabel bebas karena variabel yang digunakan sudah ada atau berdiri sendiri dari awalnya mangkannya lebih mempengaruhi variabel lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Obyek Wisata Telaga yang terdapat di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yaitu:
 - a. Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem
 - b. Obyek Wisata Telaga Remis
 - c. Obyek Wisata Telaga Nilem

2. Faktor-Faktor Geografi yang mempengaruhi Pengembangan Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yaitu:
 - a. Pembiayaan Operasional
 - b. Pengelola
 - c. Dukungan masyarakat
 - d. Dukungan pemerintah

3.3 Populasi dan Sampel

Proses pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua teknik yaitu: Teknik *Simple Random Sampling* dan *Accidental Sampling*. Tujuan penulis dalam menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* yaitu untuk mendapatkan data masyarakat Desa Kaduella berdasarkan Kepala Keluarga (KK) secara acak dengan memperhatikan ketentuan yang akan diambil yaitu Usia, Pendidikan, dan Mata Pencaharian. Alasan penulis mengambil Teknik *Simple Random Sampling* kepada masyarakat karena dengan mendapatkan jawaban yang berbeda-beda maka setiap jawabannya akan bervariasi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh penulis.

Sedangkan tujuan penulis dalam menggunakan Teknik *Accidental Sampling* untuk digunakan kepada pengunjung setiap Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduella secara berpapasan langsung untuk menanyakan pertanyaan yang akan diberikan lalu mendapatkan jawaban dari apa yang mereka rasakan dan lakukan sesuai dengan ketentuan yang diambil yaitu Usia, Mata Pencaharian, dan Tempat Tinggal Asal. Alasan menggunakan Teknik *Accidental Sampling* kepada pengunjung karena agar memudahkan penulis dalam mendapatkan data secara langsung di tempat penelitian dan juga pengunjung merupakan orang yang sedang melakukan kegiatan wisata.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan
Kabupaten Kuningan

| No | Populasi | Jumlah Populasi | Teknik Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel | Jumlah |
|-------------------|----------------------------------|-----------------|---------------------------------|---------------|-----------|
| 1. | Masyarakat | 797 KK | <i>Random Sampling (3%)</i> | 24 | 24 |
| Pengunjung | | | | | |
| 2. | Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem | 576 | <i>Accidental Sampling (3%)</i> | 17 | 26 |
| | Obyek Wisata Telaga Remis | 106 | | 3 | |
| | Obyek Wisata Telaga Nilem | 203 | | 6 | |
| Pengelola | | | | | |
| 3. | Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem | 1 | <i>Purposive Sampling</i> | 1 | 3 |
| | Obyek Wisata Telaga Remis | 1 | | 1 | |
| | Obyek Wisata Telaga Nilem | 1 | | 1 | |
| 4. | Kepala Desa | 1 | <i>Purposive Sampling</i> | - | 1 |
| Jumlah | | | | | 54 |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Pada Tabel 3.1 menunjukkan persentase pengambilan sampel pada masyarakat Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan berdasarkan Kepala Keluarga (KK) dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebesar 3% dan mendapatkan 24 orang. Sampel ini diambil melalui jumlah populasi Desa Kaduella yang berjumlah 797 KK didalamnya yang mencakup usia, pendidikan, dan mata pencaharian yang akan diambil.

Teknik *Accidental Sampling* atau teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu secara langsung dengan orang di tempat penelitian dapat dijadikan sampel penelitian berjumlah 26 orang yang terbagi menjadi 3 pengunjung pada setiap Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduella yaitu 17 pengunjung di Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem, 3 pengunjung di Obyek Wisata Telaga Remis dan 6 Obyek Wisata Telaga Nilem yang diambil berdasarkan jumlah kunjungan rata-rata per minggu pada setiap Obyek Wisata Telaga di Desa Kaduella.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian yang dilakukan ini untuk mendapatkan data yang sesuai oleh karena itu harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang tepat dipilih sesuai objek yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Pelaku yang terdapat di dalamnya atau seseorang yang mengetahui dan merasakan tentang fenomena yang terjadi di tempat penelitian juga menjadi bagian pengumpulan data yang dibutuhkan serta tulisan-tulisan yang sudah ada juga menjawab bukti fisik yang dapat menjadi tambahan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian yang berlokasi di Desa Kaduella, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan.

2. Wawancara

Wawancara penelitian yang dilakukan yaitu mendapatkan informasi secara lisan yang lebih lengkap sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan agar jawaban yang didapatkan lebih bervariasi serta mendapatkan alasannya.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yang dilakukan untuk memperoleh data di lapangan dan bertujuan untuk mengetahui jawaban responden yang dipilih dari beberapa jawaban yang disediakan di pedoman kuisisioner tersebut.

4. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, skripsi, laporan-laporan penelitian terdahulu, serta berkas-berkas yang lain untuk menunjang masalah yang sedang diteliti berkaitan dengan identifikasi potensi obyek wisata khususnya tentang telaga.

5. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter atau teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi melalui media atau alat untuk mengambil gambar seperti kamera. Gambar yang akan didokumentasikan yaitu tentang potensi yang berada di Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem, Nilem, dan Remis.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data penelitian di lapangan maka peneliti dapat membuat instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan kuisisioner kepada beberapa sampel dari hasil persentase jumlah populasi. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket.

1. Observasi

Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti.

Contoh:

1. Lokasi Daerah Penelitian

a. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara :
- 2) Sebelah Selatan :
- 3) Sebelah Barat :
- 4) Sebelah Timur :

b. Fisiografi Daerah Penelitian

- 1) Luas Kawasan :
- 2) Cuaca dan Iklim :

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi secara langsung tepatnya secara lisan oleh peneliti kepada responden. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa, Pengelola, Pengunjung, dan Masyarakat.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu pertanyaan yang disusun oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh fakta mengenai responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini mengambil sampel secara acak yaitu kepada pengunjung yang berada di Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem, Nilem, dan Remis tanpa melihat jenis kelamin, usia, dan pekerjaannya atau bisa disebut dengan bertemu secara tidak sengaja di lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis SWOT

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Kegunaan analisis SWOT dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan memanfaatkan analisis dengan empat cara, yaitu: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT digunakan dalam menganalisis dari setiap variabel penelitian sehingga tergambar serta dalam proses analisisnya terstruktur secara sistematis.

Tabel 3.2
Analisis SWOT

| | | |
|----------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| SW | Kekuatan (<i>Strenght</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
| OT | | |
| Peluang (<i>Opportunities</i>) | Strategi SO | Strategi WO |
| Ancaman (<i>Threat</i>) | Strategi ST | Strategi WT |

Sumber: Hasil Penelitian Penulis, 2022

Dari keempat faktor di atas perlu mendapatkan perhatian secara seksama yaitu kekuatan harus diperhatikan sebaik mungkin. Kelemahan harus bisa dihilangkan. Dalam penelitian yang dilakukan Analisis SWOT

diperlukan untuk mengetahui kekuatan dan peluang setiap Obyek Wisata Telaga yang terdapat di Desa Kaduella dan Faktor-Faktor Geografi yang mempengaruhi Pengembangannya agar dalam pemanfaatannya lebih optimal serta dapat mengantisipasi dari kelemahan dan ancaman yang akan terjadi kedepannya. Data dari hasil analisis SWOT ini didapatkan melalui hasil pengamatan secara langsung dan tanggapan dari responden yang dibutuhkan.

2. Analisis Sapta Pesona

Analisis Sapta Pesona digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah lebih dalam tentang lokasi wisata yang bersangkutan menggunakan beberapa kategori yang termasuk didalamnya. Kategori yang dimaksud diantaranya yaitu Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah tamah, dan Kenangan. Sasaran yang dituju untuk mendapatkan jawaban dari hasil analisis ini kepada Pengunjung dan Masyarakat Desa Kaduella.

3. Analisis 5W+1H

Dalam penelitian ini menggunakan juga analisis 5W+1H yang fungsinya untuk menelaah keterkaitan antar ruang. Analisis ini juga banyak digunakan dalam setiap penelitian geografi yang dilakukan. Unsur-unsur dalam 5W+1H itu meliputi *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), *how* (bagaimana) yang menungjang sebuah kebenaran dalam sebuah penelitian.

4. Teknik Kuantitatif Sederhana

Digunakan dengan melihat angka jumlah responden dengan angka persentase dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan. Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif

Fo = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel atau responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas, kemudian dianalisis dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan Kriteria Persentase

| Prosentase | Kriteria |
|------------|-----------------------|
| 0% | Tidak ada sama sekali |
| 1 – 24% | Sebagian kecil |
| 25 – 49% | Kurang dari setengah |
| 50% | Setengahnya |
| 51 – 74% | Lebih dari setengah |
| 75 – 99% | Sebagian besar |
| 100% | Seluruhnya |

Sumber: Hasil Penelitian Penulis, 2022

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian, sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Bentuk yang mudah dibaca dapat disederhanakan dengan cara membuat langkah-langkah yang merupakan suatu proses dalam penyederhanaan analisis data pada penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Memeriksa data yang sudah diperoleh
- B. Menyusun dan mengelompokan data sejenis
- C. Menganalisis data yang sudah dikelompokan
- D. Mengadakan pengolahan tiap-tiap item data.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar 13 bulan yaitu dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Secara terperinci, jadwal penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.4

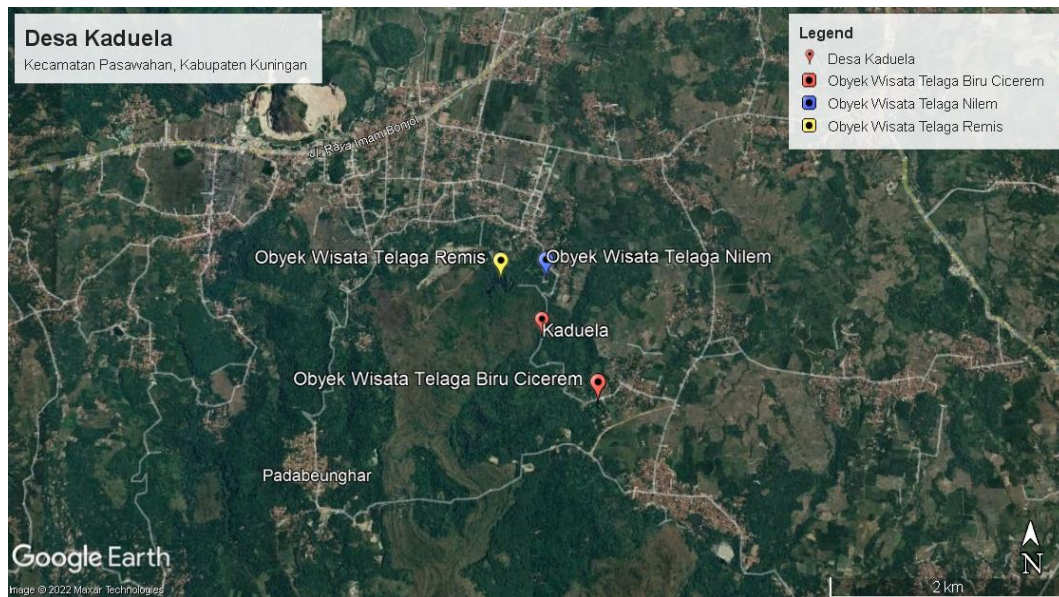
Tabel 3.4
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des | Jan |
|----|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | Observasi | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Ujian Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Proposal | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Instrumen | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 7 | Uji Coba Instrumen | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Penelitian Lapangan | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 9 | Pengolahan Data | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 10 | Penyusunan Skripsi | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 11 | Bimbingan dan Revisi | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 12 | Sidang Komprehensif | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 13 | Revisi Komprehensif | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 14 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 15 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Hasil Penelitian Penulis, 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dengan titik koordinat 6°47'48,44" LS - 108°25'31,96" BT dan berbatasan dengan Desa Mandala, Kabupaten Cirebon di Utara, Desa Pasawahan di Selatan, Desa Cikahalang, Kabupaten di Barat dan Desa Padamatang di Timur.



Gambar 3.1
Citra Satelit Lokasi Penelitian
(Sumber: Google Earth, 2022)

Gambar 3.1 menunjukkan citra satelit yang didapatkan melalui software Google Earth untuk menunjukkan lokasi penelitian. Dalam citra tersebut menyajikan lokasi Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dengan tiga Obyek Wisata Telaga yang tersebar. Obyek Wisata Telaga Biru Cicerem yang tertelak di Barat serta Obyek Wisata Telaga Remis dan Obyek Wisata Telaga Nilem yang terletak di Utara pada Desa Kaduella. Citra ini diambil dengan skala 2 km dan arah mata angin yang menghadap ke utara.